

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang menggambarkan tentang situasi atau peristiwa, tidak melakukan *pencarian hubungan* dan tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi terhadap gejala yang diteliti. Metode deskriptif digunakan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat (Arikunto, 2006:63).

Penelitian deskriptif ditunjukkan untuk:

- a) Mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang melukiskan gejala yang ada
- b) Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
- c) Membuat perbandingan dan evaluasi.

Penelitian deskriptif kualitatif juga menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi *penelitian* ini adalah di Solo Paragon Hotel & Residences yang beralamat di Jl. Dr. Soetomo Solo - Jawa Tengah. Lokasi penelitian ini dipilih

karena Solo Paragon Hotel & Residences memiliki konsep yang berbeda yaitu konsep Solo Paragon yang mengaplikasikan *mix-used development* tergabung dari konsep *luxury apartment*, *citywalk data lifestyle mall*. Selain itu, Solo Paragon Hotel & Residences terletak di jantung Kota Solo dan merupakan bangunan tertinggi di kota Solo dengan ketinggian mencapai 109 meter. Hal tersebut yang menjadi daya tarik peneliti, menyangkut perihal bagaimana strategi yang diterapkan Solo Paragon Hotel & Residences dalam kaitannya dengan *marketing public relations* dalam membangun citra.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sarwono (2006:23) sampel merupakan sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *snowball sampling*, dimana pengambilan sampel dengan bantuan *key informan*, dan dari *key informan* inilah akan mengikuti sesuai petunjuknya. Subyek penelitian ditentukan secara *purposive* yaitu menentukan ciri-ciri atau karakteristik tertentu dari subyek.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sumber utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Sarwono, 2006:27).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data, yaitu: a) Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari informan. b) Data

sekunder, yaitu data yang diperoleh dan kepustakaan.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga metode itu diperlukan guna memenuhi kebutuhan data-data secara kualitatif bagi penulisan penelitian ini.

a) Wawancara

Metode pengumpulan data dengan teknik wawancara adalah salah satu bagian yang terpenting dari setiap penelitian dan dilakukan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada informan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang strategi yang dilakukan *MPR* pada Solo Paragon Hotel & Residences.

Interview ini dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada yang bertanggungjawab dengan *marketing public relations*, dan pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada *MPR Solo Paragon Hotel & Residences* berkisar tentang program kegiatan dalam membangun citra perusahaan. Adapun informan yang dijadikan sumber wawancara adalah sebagai berikut:

- 1) Ibu Lili Siwu Selaku Marketing Manajer Solo Paragon Hotel & Residences.
- 2) Bapak Rahmad Suryahadi Selaku Manajer Estate Solo Paragon Hotel & Residences
- 3) Ibu Ira Oktarini Karyawan Bagian *Public Relations Solo Paragon Hotel & Residences*.

- 4) Vita Handayani Karyawan Bagian Graphic Design Solo Paragon *Hotel & Residences*.
- 5) Bapak Joko Santoso Karyawan HRD Solo Paragon *Hotel & Residences*.

b) Dokumentasi

Pengambilan data dengan melakukan pencatatan dan analisis atas data-data yang telah ada dalam dokumen, baik yang berupa laporan maupun dokumen-dokumen, lain yang mendukung dan relevan dengan penelitian ini.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data wilayah penelitian dan gambaran umum tentang program-program yang ada pada Solo Paragon *Hotel & Residences*.

c) Observasi

Merupakan aktivitas individu dengan sengaja dan sistematis (Suwarno, 2006:28). Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

Menurut Suwarno (2006:29). tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan pengaturan yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati

tersebut.

3.5 Validitas Data

Uji validitas data adalah uji keabsahan yang ditunjukkan pada konsistensi antara data kenyataan yang sebenarnya. Setiap data penelitian perlu diuji dari sisi validitas, reliabilitas dan objektivitasnya. Tidak terkecuali dalam penelitian kualitatif. Guna memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti perlu mengumpulkan bukti-bukti atau fakta atau hasil penelitian tersebut untuk diverifikasikan kepada informan yang dianggap penting atau lebih mengetahui tentang program-program yang ada pada Solo Paragon Hotel & Residences.

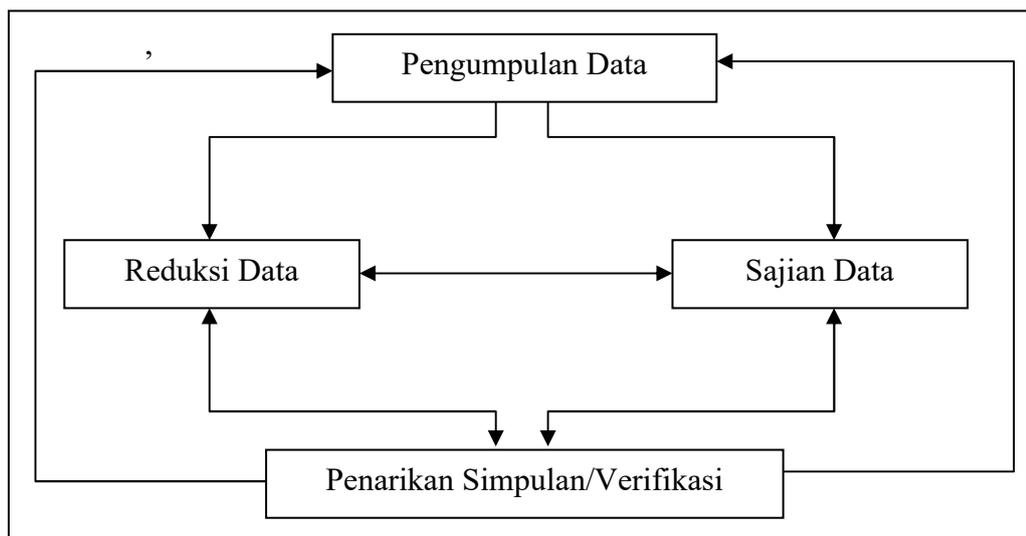
Teknik yang umum untuk mengetahui validitas dan reliabilitas data secara kualitatif adalah teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data yaitu (Sukardi dalam Wahyu, 2010:37)

- a) Teknik triangulasi data digunakan terutama ketika peneliti berusahamenyeleksi data yang relavan dengan permasalahan peneliti.
- b) Peneliti menggunakannya ketika perlu mereduksi atau mengurangi dataantara yang ada dengan mengarah pada pencapaian tujuan penelitian.
- c) Peneliti menggunakan teknik triangulasi data untuk meningkatkanvaliditas penelitian kualitatif melalui cara membandingkan persepsidiantara para peneliti atau teknisi yang mengambil data dilapangan.
- d) Triangulasi data merupakan teknik yang hanya dilakrikan oleh peneliti terutama ketika pengambilan data menginjak pada tahap akhir. Hal ini

dilakukan untuk mengurangi subyektivitas dalam penganalisaan terhadap data yang diperoleh. Sedangkan metode yang digunakan dalam triangulasi ini adalah dengan teknik wawancara dan literature lain yang terkait. Hal ini digunakan peneliti untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data hasil penelitian. Dengan cara tersebut diharapkan peneliti dapat menemukan hat-hat yang paling utama dicari.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif (non statistik). Kegiatan analisis kualitatif dilakukan dengan mengolah data-data dikumpulkan baik dari sumber internal maupun eksternal organisasi yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif (*interactive model of analysis*). Model analisis demikian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Bagan Metode Analisis Data Sumber

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis kualitatif dengan

interaktif model, sebagai berikut:

- a) Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan dan perhatian pada penyederlumaan, pengabstrakan dan transformasi data *kasar yang muncul* dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
- b) Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat suatu penyajian data dapat diketahui apa yang terjadi dan kemungkinan untuk mengerjakan sesuatu pada analisis. Tindakan penyajian data itu sendiri dapat berupa kalimat-kalimat, cerita-cerita maupun tabel.
- c) Verifikasi, *sejak* permulaan pengumpulan data dilakukan pencatatan, pertimbangan pada peraturan, pernyataan-pernyataan, konfigurasi yang mungkin, arahan sebab akibat, dan proporsi untuk mengetahui apa dan hal-hal yang kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan tersebut pada awalnya kurang jelas kemudian semakin meningkat secara eksplisit dan memiliki landasan yang kuat. Kesimpulan akhir tidak akan terjadi sampai proses pengumpulan data berupa pengumpulan yang cepat sebagai pemikiran kedua yang timbul melintas dari pikiran pada waktu melihat kembali pada catatan lapangan.